

**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015***



PT. BLUE BIRD

Head Office :
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (021) 798 9000, 798 9111
Facsimile : (021) 798 9103

Homepage :
www.bluebirdgroup.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2016
AND 2015**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : | Dr. Purnomo Prawiro
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
021 7989000
Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW: 010/04
Jakarta Selatan
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : | Fransetya Hasudungan Hutabarat
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
021 7989000
Jl. Sawo Manila No.35, RT/RW: 001/010
Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
- The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2016
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, July 28, 2016
For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama/*President Director*



Fransetya Hasudungan Hutabarat
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-132	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	132-137	<i>.....Attachment I-V</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	371.656	271.396	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -	2e,2n,2p,3,5,23			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto		177.286	204.334	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,7	5.052	7.042	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -	2e,2p,3,6,23			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga		66.761	50.491	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	324	1.078	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2f,3,8	14.247	12.421	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembayaran		23.869	13.972	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	2g	9.707	5.425	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR		668.902	566.159	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,28	239.350	352.863	<i>Advance payments for fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.505.902 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp2.385.742 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2i,2j,2k, 3,7,10	6.502.982	6.196.076	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,505,902 as of June 30, 2016 and Rp2,385,742 as of December 31, 2015</i>
Aset tidak lancar lainnya	2v,18	78.300	37.957	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.820.632	6.586.896	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.489.534	7.153.055	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,23	134.697	94.066	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	6.389	9.959	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2n,2p,3,12,23	1.108	3.490	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	6.180	18.781	Related parties
Utang bank jangka pendek	2p,3,13,23	-	200.000	Short-term bank loans
Utang dividen	2h,2p,3,7,23	156.573	5.105	Dividends payable
Utang pajak	2o,3,14	39.304	81.759	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2h,2p,3,7,16,23	16.036	13.277	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,23	16.421	15.779	Drivers' savings
Uang muka diterima	15	40.856	34.270	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	552.766	488.022	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		970.330	964.508	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	493.477	479.618	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	1.524.694	1.281.139	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	27.725	25.428	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	81.184	74.243	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.127.080	1.860.428	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.097.410	2.824.936	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	18	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	20.000	10.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		1.536.956	1.483.121	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.319.940	4.256.105	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	72.184	72.014	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		4.392.124	4.328.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.489.534	7.153.055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Six-month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015
 (Expressed in Million Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2m,20	2.471.609	2.667.115	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,21	1.796.973	1.844.043	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		674.636	823.072	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,7,22	302.668	212.965	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		371.968	610.107	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	14.553	57.428	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim		10.814	11.191	Penalties and claims
Pendapatan bunga		3.698	20.956	Interest income
Beban bunga		(109.633)	(112.467)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(2.854)	(23.039)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan lain-lain		19.460	28.423	Other income
Beban lain-lain		(457)	(330)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(64.419)	(17.838)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		307.549	592.269	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		63.376	108.370	Current
Tangguhan		13.858	37.187	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		77.234	145.557	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		230.315	446.712	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		230.315	446.712	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Six-month Periods Ended
 June 30, 2016 and 2015
 (Expressed in Million Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk	25	228.973	444.009	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	19	1.342	2.703	Owners of the parent entity
TOTAL		230.315	446.712	Non-controlling interests
		230.315	446.712	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk		228.973	444.009	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	19	1.342	2.703	Owners of the parent entity
TOTAL		230.315	446.712	Non-controlling interests
		230.315	446.712	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2t,25	92	177	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Six-month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
 (Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015		250.210	2.512.774	-	772.339	3.535.323	67.764	3.603.087	Balance as of January 1, 2015
Pembagian dividen kas		-	-	-	(107.164)	(107.164)	(756)	(107.920)	Distribution of cash dividends
Pencadangan saldo laba	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Total laba komprehensif periode berjalan	20	-	-	-	444.009	444.009	2.703	446.712	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)		250.210	2.512.774	10.000	1.099.184	3.872.168	69.711	3.941.879	Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2016		250.210	2.512.774	10.000	1.483.121	4.256.105	72.014	4.328.119	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas		-	-	-	(165.138)	(165.138)	(1.172)	(166.310)	Distribution of cash dividends
Pencadangan saldo laba	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Total laba komprehensif periode berjalan	20	-	-	-	228.973	228.973	1.342	230.315	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)		250.210	2.512.774	20.000	1.536.956	4.319.940	72.184	4.392.124	Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six-month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.526.967	2.706.672	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	2.938	4.825	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.523.625)	(1.550.400)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(172.982)	(125.929)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(172.409)	(146.489)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(109.186)	(122.418)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	551.703	766.261	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	180.935	168.180	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	(738.315)	(889.318)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(557.380)	(721.138)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka panjang	554.096	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(245.798)	(535.158)	Payment of long-term loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.000)	(100.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(2.361)	(539.064)	Dividends paid
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	700.000	Proceeds from short-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	105.937	(474.222)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	100.260	(429.099)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	271.396	950.941	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	371.656	521.842	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 26 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird Tbk No. AHU-AH-01.03-0947336 pada tanggal 1 Juli 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Blue Bird Tbk No. AHU-AH.01.03-0947337 pada tanggal 1 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung dan saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 75 of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., dated June 26, 2015, concerning changes in the Company’s Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendments of the Articles of Association of the Company were accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH-01.03-0947336 dated July 1, 2015 and Acknowledgment Letter of Changes in Corporate Data of the Company No. AHU-AH.01.03-0947337 dated July 1, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung and currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 4 September 2014 melalui Surat No. 371/Dir/BB/IX/2014 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran terakhir disampaikan dengan surat No. 514/DU/BB/X/2014 pada tanggal 28 Oktober 2014. Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 5, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Fajar Prihantoro	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Fransetya Hasudungan Hutabarat *)	:

*) efektif sejak tanggal 27 Juni 2016

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 371/Dir/BB/IX/2014 dated September 4, 2014 with the changes and/or additional information on the last registration statement submitted through Letter No. 514/DU/BB/X/2014 dated October 28, 2014. On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 19).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., dated June 2, 2016, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

		President Commissioner
		Vice President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner

Board of Directors

		President Director
		Director
		Director
		Independent Director

*) Effective as of June 27, 2016

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 75, tanggal 26 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Hikmahanto Juwana, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Drs. Pratiknyo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Robert R. Rerimasie	:

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.149 dan Rp2.301.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.415 dan Rp3.900.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki masing-masing sejumlah 4.288 dan 4.352 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 75 of Jose Dima Satria, S.H., dated June 26, 2015, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

		President Commissioner
		Vice President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner

Board of Directors

		President Director
		Director
		Director
		Independent Director

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

		Chairman
		Member
		Member

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp2,149 and Rp2,301, respectively.

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp4,415 and Rp3,900, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group had a total of 4,288 and 4,352, permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				30 Jun. 2016/ June 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Jun. 2016/ June 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	499.952	485.907
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	450.862	388.950
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,76%	97,76%	284.307	268.004
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,10%	99,10%	367.031	300.752
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	52.336	55.386
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,40%	99,40%	531.289	485.424
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,57%	99,57%	139.587	150.449
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,26%	99,26%	384.556	386.625
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,36%	99,36%	381.785	402.393
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	359.926	288.649
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,05%	99,05%	55.575	68.981
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,71%	99,71%	783.116	832.403
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	246.324	259.922
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,68%	99,68%	1.126.952	1.030.854
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	182.049	198.160

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2016.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on July 28, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the

("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In, First-Out method*) yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the First-In, First-Out method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*
- ii. *the party is an associate of the Group;*
- iii. *the party has a joint venture in which the Group is a venturer;*
- iv. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- v. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*
- vii. *the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years	<i>Fleet and its equipment</i>
Non armada		<i>Non fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	4 tahun/years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years	<i>Equipment and fixtures</i>

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.180	13.795	United States Dollar 1

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang kemungkinan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	United States Dollar 1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable

besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 23. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value.

In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 23. The liquidity risk disclosures has no significant impact in relation to the PSAK and are presented in Note 23.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

The Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

control of the financial asset.

keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, other long-term borrowings, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, drivers' savings, short-term and long-term bank loans, other long-term borrowings and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

q. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events After Reporting Date

Post end of period events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post end of period event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham (lanjutan)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- a. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- b. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- c. termasuk dampak dari kondisi *nonvesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share (continued)

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

v. Share-Based Payments

The Group operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- a. *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- b. *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sales growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- c. *including the impact of any non-vesting conditions.*

Service and non-market performance service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

Biaya-biaya timbul sehubungan dengan program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (ESA) ditangguhkan dan diamortisasi selama periode *vesting*.

w. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Share-Based Payments (continued)

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

Costs incurred from employee stock allocation program (ESA) are deferred and amortized over the vesting period.

w. New Accounting Standards

Accounting standards amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as following :

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations";

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas	3.735	6.262	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	212.926	28.045	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.469	22.306	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.637	6.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.215	5.409	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	5.008	5.975	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.869	6.154	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	1.943	746	Citibank N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.326	1.347	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.140	1.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	960	1.471	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Mega Tbk	917	5	PT Bank Mega Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	842	786	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank ICBC Indonesia	571	978	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	569	1.575	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas	3.735	6.262	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	212.926	28.045	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.469	22.306	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.637	6.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.215	5.409	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	5.008	5.975	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.869	6.154	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	1.943	746	Citibank N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.326	1.347	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.140	1.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	960	1.471	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Mega Tbk	917	5	PT Bank Mega Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	842	786	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank ICBC Indonesia	571	978	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	569	1.575	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah

Jawa Barat dan Banten Tbk	552	274	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	539	539	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DKI	507	3	PT Bank DKI
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	418	966	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank DBS Indonesia	205	207	PT Bank DBS Indonesia
Bank Sahabat Sampoerna	195	-	Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Permata Tbk	95	495	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Buana Indonesia Tbk	71	-	PT. Bank Buana Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	-	4.265	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	1	PT Bank ANZ Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Jun 2016: AS\$775.882; 31 Des 2015: AS\$71.472)	10.224	986	PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Jun 2016: US\$775,882; 31 Dec 2015: US\$71,472)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.713	134.978	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.470	3.353	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.921	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Jun 2016: AS\$3.834.590; 31 Des 2015: AS\$2.030.698)	50.540	28.013	PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Jun 2016: US\$3,834,590; 31 Dec 2015: US\$2,030,698)
Total	371.656	271.396	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	6,75% - 7,75%	7,50% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	0,50%	0,50%	US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Pihak Ketiga		
Pelanggan taksi	87.241	102.423
Pelanggan non-taksi	91.566	103.166
Sub-total	178.807	205.589
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.521)	(1.255)
Neto	177.286	204.334
Pihak Berelasi (Catatan 7)	5.052	7.042
Total	182.338	211.376

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Third Parties		
Taxi customers	87.241	102.423
Non-taxi customers	91.566	103.166
Sub-total	178.807	205.589
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.521)	(1.255)
Net	177.286	204.334
Related Parties (Note 7)	5.052	7.042
Total	182.338	211.376

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal periode	1.255	878
Cadangan selama periode berjalan	294	575
Penghapusan piutang	(28)	(198)
Saldo akhir periode	1.521	1.255

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

Balance at beginning of period	878
Provision during the period	575
Written-off receivables	(198)
Balance at end of period	1.255

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	175.408	195.285
Dolar Amerika Serikat (30 Jun 2016:AS\$641.220 31 Des 2015:AS\$1.257.432)	8.451	17.346
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.521)	(1.255)
Total	182.338	211.376

Details by currency are as follows:

Rupiah	175.408
United States Dollar (Jun 30, 2016: US\$641,220; Dec 31 2015: US\$1,257,432)	8.451
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.255)
Total	211.376

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	112.158	125.351	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	45.808	65.625	<i>up to 30 days</i>
31 - 90 hari	14.295	10.607	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	11.598	11.048	<i>> 90 days</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.521)	(1.255)	<i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i>
Total	182.338	211.376	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	112.158	125.351	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	45.808	65.625	<i>up to 30 days</i>
31 - 90 hari	14.295	10.607	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	11.598	11.048	<i>> 90 days</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.521)	(1.255)	<i>Less: Allowance for impairment loss on receivables</i>
Total	182.338	211.376	Total

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	43.703	32.927	<i>Drivers</i>
Karyawan	13.236	11.235	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	9.822	6.329	<i>Others (each below Rp400 million)</i>
Sub-total	66.761	50.491	<i>Sub-total</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	324	1.078	Related Parties (Note 7)
Total	67.085	51.569	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	43.703	32.927	<i>Drivers</i>
Karyawan	13.236	11.235	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	9.822	6.329	<i>Others (each below Rp400 million)</i>
Sub-total	66.761	50.491	<i>Sub-total</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	324	1.078	Related Parties (Note 7)
Total	67.085	51.569	Total

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan sewa.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, accrued liabilities and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Metro	3.216	2.179	0,04%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.209	1.843	0,02%	0,03%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	272	127	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	234	1.007	0,00%	0,01%	Transportasi
PT Blue Bird Taxi	78	630	0,00%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	43	365	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	-	575	-	0,01%	Mandiri
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	156	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Lombok Taksi	-	68	-	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Hermis Consulting	-	62	-	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	-	12	-	0,00%	Armada
PT Iron Bird Transport	-	6	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Iron Bird	-	4	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	4	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	-	3	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Restu Ibu Pusaka	-	1	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
Total	5.052	7.042	0,06%	0,10%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	252	582	0,00%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	72	269	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	-	162	-	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	-	65	-	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	324	1.078	0,00%	0,01%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Pusaka Bumi Mutiara	8.176	79.415	0,11%	1,11%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	-	162.212	0,00%	2,27%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Total	8.176	241.627	0,11%	3,38%	Total

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Golden Bird Bali	90.390	46.592	1,20%	0,65%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	62.566	91.417	0,84%	1,28%	PT Pusaka Bumi Mutiara
Total	152.956	138.009	2,04%	1,93%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Big Bird	2.438	3.976	0,08%	0,14%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	1.993	3.252	0,06%	0,12%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.894	2.696	0,06%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	63	26	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	1	9	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	6.389	9.959	0,20%	0,36%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Utang Lain-Lain (Catatan 12)					Other Payables (Note 12)
PT Golden Bird Metro	2.679	6.553	0,09%	0,23%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	2.956	1.755	0,10%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	339	853	0,01%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	136	135	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	39	474	0,00%	0,02%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Lombok Taksi	19	15	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Buana Utama	12	142	0,00%	0,01%	PT Pusaka Buana Utama
PT Hermis Consulting	-	8.801	-	0,31%	PT Hermis Consulting
PT Golden Bird Bali	-	53	-	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	6.180	18.781	0,20%	0,66%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued Liabilities (Note 16)
PT Blue Bird Taxi	806	-	0,03%	-	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	-	273	-	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	-	150	-	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	806	423	0,03%	0,01%	Total

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	5.324	4.193	17,95%	22,14%	Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	5.111	6.151	17,23%	32,49%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	4.154	3.916	14,00%	20,69%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	2.135	174	7,19%	0,92%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	2.067	706	6,96%	3,73%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	950	-	3,20%	-	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	79	-	0,26%	-	PT Pusaka Buana Utama
Total	19.820	15.140	66,79%	79,97%	Total

Grup mengumumkan pembagian dividen dan bagian yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp.156.573 dan Rp5.105.

The Group declared dividends and portions of which are still outstanding as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp. 156,573 and Rp5,105, respectively.

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ <i>Nature of Account and Transaction</i>
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Accrued liabilities, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak-pihak Berelasi Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</u>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang dividen, Sewa/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Dividends payable, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, Sewa/ <i>Other payables, Rent</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Purchase of land, Advanced payment for fixed assets, Other payables, Rent</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Komisaris	3.850	3.759	<i>Commissioners</i>
Direksi	6.274	5.547	<i>Directors</i>
Total	10.124	9.306	<i>Total</i>

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	9.545	8.304	Spare parts
Seragam	2.781	1.943	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.921	2.174	Fuel and lubricants
Total	14.247	12.421	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, mendekati nilai realisasi netonya.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of June 30, 2016 and December 31, 2015, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged and insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, di antaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 26). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group made advances for the purchase of fixed asset, some of which payments to related parties (Notes 7 and 26). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2016	2015		2016	2015
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	13.264	8.430	Terusan Dayuh, Bandung	58.303	2.761
	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.149
	Tanah/Land	5.758	5.758	Donomulyo, Surabaya	26.059	25.908
	Tanah/Land	6.379	6.379	Cikeas, Bogor	23.437	23.274
	Tanah/Land	3.775	4.781	Kodau, Bekasi	15.969	19.108
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	6.399	-	Limo, Meruyung - Depok	28	-
	Tanah/Land	7.331	-	Gatsu, Tangerang	24	24
	Tanah/Land	414	-	Ciputat 1 - Jakarta	6	-
	Tanah/Land	-	10.968	Kemandoran, Jakarta Selatan	-	91.739
Entitas Anak/Subsidiaries	Tanah/Land	-	12.230	Cibeureum, Cimahi	-	66.335
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	4.988	4.988	Pagesangan, Surabaya	24.086	24.086
	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.700	8.700
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	10.455	10.455	Cilangkap, Jakarta Timur	6.140	6.273
	Tanah/Land	-	1.040	Kramat Jati, Jakarta Timur	-	7.003
PT Blue Bird Pusaka	Tanah/Land	-	154	Kranggan, Bekasi	-	7
	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.634	4.614
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	3.731	6.996	Narogong, Bekasi	3.651	6.968
	Tanah/Land	5.168	5.168	Siliwangi, Depok	3.414	2.614
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Tanah/Land	5.168	5.168	-	-	-
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	100 unit	-	-	2.400	-
PT Central Naga Europindo	Tanah/Land	-	188	Halim, Ciliitan	-	1.061
					239.350	352.863

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Juni/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.569.079	602.745	415.416	64.749	6.821.157	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.529.068	173.693	-	-	1.702.761	Land
Bangunan, mess dan pool	155.451	3.369	-	1.032	159.852	Buildings, mess and pool
Kendaraan	24.840	431	-	1.431	26.702	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	73.104	2.738	100	90	75.832	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	230.276	59.606	-	(67.302)	222.580	Construction in-progress
Sub-Total	8.581.818	842.582	415.516	-	9.008.884	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.288.341	350.410	243.672	(557)	2.394.522	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	41.280	5.838	-	-	47.118	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.139	1.251	-	557	11.947	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	45.982	6.432	99	-	52.315	Equipment and fixtures
Sub-Total	2.385.742	363.931	243.771	-	2.505.902	Sub-Total
Nilai Tercatat	6.196.076				6.502.982	Carrying Value
31 Desember/December , 2015 (Diaudit/Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.404.630	865.080	707.327	6.696	6.569.079	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.002.194	526.874	-	-	1.529.068	Land
Bangunan, mess dan pool	124.553	22.323	-	8.575	155.451	Buildings, mess and pool
Kendaraan	14.032	8.887	12	1.933	24.840	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	62.078	11.194	188	20	73.104	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	83.342	164.158	-	(17.224)	230.276	Construction in-progress
Sub-Total	7.690.829	1.598.516	707.527	-	8.581.818	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.053.067	671.682	435.991	(417)	2.288.341	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	31.174	10.106	-	-	41.280	Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.566	1.162	6	417	10.139	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	34.869	11.295	182	-	45.982	Equipment and fixtures
Sub-Total	2.127.676	694.245	436.179	-	2.385.742	Sub-Total
Nilai Tercatat	5.563.153				6.196.076	Carrying Value

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.509.782 dan Rp5.006.986, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2017 dan 2045. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,509,782 and Rp5,006,986, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which expire between 2017 and 2045. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna

Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban langsung (Catatan 21)	350.410	338.290	<i>Direct cost (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	13.521	10.367	<i>General and administrative expense (Note 22)</i>
Total Beban Penyusutan	363.931	348.657	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Hasil pelepasan	186.298	171.201	<i>Proceeds</i>
Dikurangi: Nilai tercatat	171.745	113.773	<i>Less: Carrying value</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	14.553	57.428	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries' fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan. Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

Construction in-progress pertains to buildings. Information on the construction in-progress for buildings are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Estimasi persentase penyelesaian	1% - 96%	1% - 94%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2016	2016	<i>Estimated completion year</i>

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Mercedes-Benz Indonesia	48.000	-	<i>PT Mercedes-Benz Indonesia</i>
PT Astra International Tbk	10.886	42.716	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT. Ragam Mobilindo-Astrid	4.513	-	<i>Wahyu Tehnik</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	4.074	10.935	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
PT. Perros Mobilindo	3.825	-	<i>Hartono Raya Motor</i>
PT Mustika Prima Berlian	3.615	-	<i>PT Mustika Prima Berlian</i>
PT Prabu Mandiri Motor	3.615	-	<i>PT Prabu Mandiri Motor</i>
PT Kiki Jaya Airconindo	3.470	1.487	<i>PT Kiki Jaya Airconindo</i>
PT Padma Indah Prima Perkasa	3.159	2.500	<i>PT Padma Indah Prima Perkasa</i>
PT Indalex	2.164	-	<i>PT Indalex</i>
PT NEC Indonesia	2.026	-	<i>PT NEC Indonesia</i>
PT Rimba Kencana	1.718	-	<i>PT Rimba Kencana</i>
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	-	<i>PT Cipta Sejahtera Lestari</i>
PT Rahayu Sentosa	1.470	-	<i>PT Rahayu Sentosa</i>

PT Mitra Persada Nusantara	1.337	1.502	<i>PT Mitra Persada Nusantara</i>
PT Tiga Saudara Putri	1.038	847	<i>PT Tiga Saudara Putri</i>
PT Adendamas	1.011	1.454	<i>PT Adendamas</i>
PT Delwin Jaya	824	1.235	<i>PT Delwin Jaya</i>
PT Ahas Partshop	527	1.545	<i>PT Ahas Partshop</i>
PT Agung Automall	33	1.180	<i>PT Agung Automall</i>
PT Hadji Kalla Allaudin	3	1.243	<i>PT Hadji Kalla Allaudin</i>
PT IBM Indonesia	-	1.879	<i>PT IBM Indonesia</i>
Silicon Straits Foundry Pte. Ltd	-	1.366	<i>Silicon Straits Foundry Pte. Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	35.786	24.177	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	134.697	94.066	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	6.389	9.959	<i>Related Parties (Note 7)</i>
Total	141.086	104.025	<i>Total</i>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Belum Jatuh Tempo	122.804	81.686	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	12.666	21.218	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	4.759	335	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	857	786	<i>> 90 days</i>
Total	141.086	104.025	<i>Total</i>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

11. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	139.363	100.283	<i>Rupiah</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
(30 Jun 2016: AS\$130.722; 31 Des 2015: AS\$271.236)	1.723	3.742	<i>(Jun 30, 2016: US\$130,722; Dec 31, 2015: US\$271,236)</i>
Total	141.086	104.025	Total

11. TRADE PAYABLES (continued)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
Pihak Ketiga	1.108	3.490	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	6.180	18.781	<i>Related Parties (Note 7)</i>
Total	7.288	22.271	Total

12. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	7.288	20.887	<i>Rupiah</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
(31 Des 2015: AS\$100.304)	-	1.384	<i>(Dec 31, 2015: US\$100,304)</i>
Total	7.288	22.271	Total

Details by currency are as follows:

13. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Utang Bank Jangka Pendek		
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	200.000
Total	-	200.000

Utang Bank Jangka Panjang

<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	144.035	155.888
PT Bank OCBC NISP Tbk	215.436	117.525
Entitas Anak		
PT Blue Bird Pusaka		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	148.716	136.186
PT Bank OCBC NISP Tbk	90.752	80.516
PT Big Bird Pusaka		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	8.186	5.737
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.253	-
PT Central Naga Europindo		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	216.468	220.408
PT Bank OCBC NISP Tbk	130.546	149.349
PT Cendrawasih Pertiwijaya		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.285	91.465
PT Bank Central Asia Tbk	78.988	89.295
PT Irdawan Multitrans		
Pihak Ketiga		
PT Bank ICBC Indonesia	1.966	4.917
PT Lintas Buana Taksi		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.696	43.463
PT Bank Central Asia Tbk	101.567	27.027
PT Luhur Satria Sejati Kencana		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.380	53.611
PT Bank Central Asia Tbk	37.029	23.168
PT Lombok Taksi Utama		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	10.464	11.889

13. UTANG BANK (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)		
PT Morante Jaya		
Pihak Ketiga		
PT Bank OCBC NISP Tbk	115.273	139.607

13. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Short-Term Bank Loans	
<u>Rupiah</u>	
The Company	
Third Party	
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	200.000
Total	200.000

Long-Term Bank Loans

<u>Rupiah</u>	
The Company	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	155.888
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.525
Subsidiaries	
PT Blue Bird Pusaka	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	136.186
PT Bank OCBC NISP Tbk	80.516
PT Big Bird Pusaka	
Third Party	
PT Bank Central Asia Tbk	5.737
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Central Naga Europindo	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	220.408
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.349
PT Cendrawasih Pertiwijaya	
Third Parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.465
PT Bank Central Asia Tbk	89.295
PT Irdawan Multitrans	
Third Party	
PT Bank ICBC Indonesia	4.917
PT Lintas Buana Taksi	
Third Parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.463
PT Bank Central Asia Tbk	27.027
PT Luhur Satria Sejati Kencana	
Third Parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.611
PT Bank Central Asia Tbk	23.168
PT Lombok Taksi Utama	
Third Party	
PT Bank Central Asia Tbk	11.889

13. BANK LOANS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Long-Term Bank Loans (continued)	
PT Morante Jaya	
Third Parties	
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.607

PT Bank Central Asia Tbk	75.530	60.739	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga			<i>PT Praja Bali Transportasi Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25.598	12.834	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.190	9.151	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Nuri Utama Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31.402	17.952	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.549	15.129	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Prima Transport Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	106.214	106.214	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.286	78.279	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Prima Sarijati Agung Pihak Ketiga			<i>PT Prima Sarijati Agung Third Parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.842	40.574	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	53.544	15.797	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Pusaka Satria Utama Pihak Ketiga			<i>PT Pusaka Satria Utama Third Parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.922	7.537	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Silver Bird Pihak Ketiga			<i>PT Silver Bird Third Parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.490	32.334	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	30.853	22.570	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total	2.077.460	1.769.161	Total
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			<i>Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans:</i>
Perusahaan Pihak Ketiga			<i>The Company Third Parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.046	38.031	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	39.693	25.548	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Entitas Anak PT Blue Bird Pusaka Pihak Ketiga			<i>Subsidiaries PT Blue Bird Pusaka Third Parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.834	24.834	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	30.139	23.275	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Big Bird Pusaka Pihak Ketiga			<i>PT Big Bird Pusaka Third Party</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.764	1.435	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

13. UTANG BANK (lanjutan)
13. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans (continued):
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
PT Central Naga Europindo Pihak Ketiga			PT Central Naga Europindo Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	66.076	63.226	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.350	47.350	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Cendrawasih Pertiwijaya Pihak Ketiga			PT Cendrawasih Pertiwijaya Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.293	31.029	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.609	20.614	PT Bank Central Asia Tbk
PT Irdawan Multitrans Pihak Ketiga			PT Irdawan Multitrans Third Party
PT Bank ICBC Indonesia	1.966	4.917	PT Bank ICBC Indonesia
PT Lintas Buana Taksi Pihak Ketiga			PT Lintas Buana Taksi Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.533	13.533	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.334	6.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Luhur Satria Sejati Kencana Pihak Ketiga			PT Luhur Satria Sejati Kencana Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.462	22.462	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.141	9.122	PT Bank Central Asia Tbk
PT Lombok Taksi Utama Pihak Ketiga			PT Lombok Taksi Utama Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	3.268	2.851	PT Bank Central Asia Tbk
PT Morante Jaya Pihak Ketiga			PT Morante Jaya Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.669	48.669	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.282	18.629	PT Bank Central Asia Tbk
PT Praja Bali Transportasi Pihak Ketiga			PT Praja Bali Transportasi Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.922	3.922	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.201	267	Bank Central Asia Tbk
PT Pusaka Nuri Utama Pihak Ketiga			PT Pusaka Nuri Utama Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.262	6.484	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.842	4.519	PT Bank Central Asia Tbk
PT Pusaka Prima Transport Pihak Ketiga			PT Pusaka Prima Transport Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.368	29.368	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.490	2.213	PT Bank Central Asia Tbk
PT Prima Sarijati Agung Pihak Ketiga			PT Prima Sarijati Agung Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.991	13.019	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.028	12.573	PT Bank Central Asia Tbk

13. UTANG BANK (lanjutan)
13. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Dikurangi Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			Less Current Maturities Of Long-Term Bank Loans (continued):
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
PT Pusaka Satria Utama			PT Pusaka Satria Utama
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.230	3.230	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Silver Bird			PT Silver Bird
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.100	10.100	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.873	342	PT Bank Central Asia Tbk
Total	552.766	488.022	Total
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities:
Perusahaan			The Company
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	104.342	130.340	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	174.390	79.494	PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Blue Bird Pusaka			PT Blue Bird Pusaka
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	118.577	112.911	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.918	55.682	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Big Bird Pusaka			PT Big Bird Pusaka
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	6.422	4.302	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.253	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Central Naga Europindo			PT Central Naga Europindo
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	150.392	157.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	83.196	101.999	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Cendrawasih Pertiwijaya			PT Cendrawasih Pertiwijaya
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	54.379	68.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.992	60.436	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Lintas Buana Taksi			PT Lintas Buana Taksi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.163	29.930	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	87.233	20.567	PT Bank Central Asia Tbk

13. UTANG BANK (lanjutan)
13. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun (lanjutan):			Long-Term Bank Loans - Net Of Current Maturities (continued):
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
PT Luhur Satria Sejati Kencana			PT Luhur Satria Sejati Kencana
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.918	31.149	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.888	14.046	PT Bank Central Asia Tbk
PT Lombok Taksi Utama			PT Lombok Taksi Utama
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	7.196	9.038	PT Bank Central Asia Tbk
PT Morante Jaya			PT Morante Jaya
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.604	90.938	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.248	42.110	PT Bank Central Asia Tbk
PT Praja Bali Transportasi			PT Praja Bali Transportasi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	22.397	12.567	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.268	5.229	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Nuri Utama			PT Pusaka Nuri Utama
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	24.560	13.433	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.287	8.645	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pusaka Prima Transport			PT Pusaka Prima Transport
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	90.724	104.001	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.918	48.911	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Prima Sarijati Agung			PT Prima Sarijati Agung
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.851	27.555	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	42.516	3.224	PT Bank Central Asia Tbk
PT Pusaka Satria Utama			PT Pusaka Satria Utama
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.692	4.307	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Silver Bird			PT Silver Bird
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.390	22.234	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.980	22.228	PT Bank Central Asia Tbk
Total	1.524.694	1.281.139	Total

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), dengan rincian perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN tanggal 23 Maret 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2015 hingga 23 Maret 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR *plus* margin yang berlaku sebesar 3,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp100.000.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0275LN tanggal 29 Juni 2015, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000 Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja perusahaan. Tanggal pembayaran kembali yang terakhir dari fasilitas ini adalah 28 Juni 2016. Fasilitas ini jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif untuk fasilitas tanpa jaminan ini adalah sebesar JIBOR *plus* margin yang berlaku sebesar 3,10%.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dan saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp100.000.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Menyampaikan kepada MUFG, antara lain: setiap dokumen yang terkait dengan setiap perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau susunan pemegang saham yang dilaporkan dan/atau kepemilikan saham mereka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan perubahan tersebut oleh otoritas terkait.

13. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG), with details of loan agreements as follows:

- a. *Based on Credit Agreement No. 15-0012LN dated March 23, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This facility is used for credit payment and working capital of company. This facility will be available from March 23, 2015 until March 23, 2016. This facility will mature 3 months from the drawdown date.*

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR plus applicable margin of 3,00%.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to RpNil and Rp100,000, respectively.

- b. *Based on Credit Agreement No. 15-0275LN dated June 29, 2015, with a maximum credit limit amounting to Rp200,000. This facility is used for credit payment and working capital of company. Final repayment date for this facility is on June 28, 2016. This facility will mature 3 months from the drawdown date.*

The interest rate for this uncollateralized facility shall be JIBOR plus the applicable margin of 3,10%.

As of June 30, 2016 and December 21, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to RpNil and Rp 100.000 respectively

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Submit to MUFG, among others: any documents related to any change on the Company's Article of Association, Board of Directors, Board of Commissioners and/or the composition of the registered shareholders and/or their ownership within 30 (thirty) days after the receipt date of the report of such change by the relevant authority.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- b. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- d. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG sehubungan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait dengan adanya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pada tanggal 8 Juli 2015 Perusahaan menyampaikan Akta Notaris atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa rasio jaminan dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan pool dan pembelian peralatan pool. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,70% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar

13. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

With written approval:

- b. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;
- c. Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or
- d. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. Debt to equity maximum of 3 times; and
- b. *EBITDA* to interest expense minimum of 2.5 times.

On June 26, 2015, the Company gave written notification to MUFG in relation with the changes in the Company's Articles of Association based on Annual General Meeting of Shareholder and on July 8, 2015 the Company gave Notarial Deed related to those changes.

On June 27, 2016, the Company gave written notification to MUFG in relation with the changes in the Company's directors composition and board of commissioners.

Management of the Company is of the opinion that the ratios of guarantee and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp750,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.70% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp32,989 and

Rp32.989 dan Rp41.986.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- e. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- f. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- g. Menjaga rasio keuangan yaitu *interest bearing debt* kepada *EBITDA* maksimum 3,5 kali dan *debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Rp41,986, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend payments to shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval:

- d. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- e. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- f. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- g. *Maintain financial ratio of interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times and debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times;*
- h. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000, dimana:

a) Sebesar Rp250.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;

b) Sebesar Rp750.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp182.447 dan Rp75.539.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 843 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 225 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

b. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, the Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000, whereas:

a) Rp250,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period.

b) Rp750,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp182,447 and Rp75,539, respectively.

Collaterals for the credit facility are 843 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of June 30, 2016 and 225 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Raden Inten (Jakarta) as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of the Company's assets to PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

(BCA).

Pada tanggal 24 Maret dan 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari MUFG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

a. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp19.091.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit taksi armada pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

b. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp75.752 dan Rp61.425.

On March 24 and July 8, 2015, the Company gave written notification to OCBC in relation with acquire of credit facility from MUFG based on Credit Agreement No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

On July 8, 2015, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On June 27, 2016, the Company gave written notification to OCBC in relation with the changes in the Company's director composition and board of commissioners.

On July 1, 2016, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

a. *BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp15,000 and Rp19,091, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

b. *BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp75,752 and Rp61,425, respectively.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 362 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati pada tanggal 30 Juni 2016 dan 187 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Kramat Jati pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset BBP kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Collaterals for the credit facility are 362 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Kramat Jati as of June 30, 2016 and 187 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Kramat Jati as of December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of BBP's assets to BCA.

On December 7, 2015, BBP gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, BBP gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Big Bird Pusaka (BGP)

a. *BGP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Sulistyaningsih, S.H., dated June, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.253.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 10 unit armada minibus merek "Toyota Hi-ace" pada tanggal 30 Juni 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BGP memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.612 dan Rp47.869.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 650 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP) (continued)

As of June 30, 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,253.

Collaterals for the credit facility are 10 units of minibus "Toyota Hi-ace" as of June 30, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, BGP gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. *CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,612 and Rp47,869, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 650 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp92.934 dan Rp101.480.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 275 unit armada taksi dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 250 unit armada taksi dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset CNE kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

- b. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp92,934 and Rp101,480, respectively.

Collaterals for the credit facility are 275 units of taxi fleets and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of June 30, 2016 and 250 units of taxi fleets and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of CNE's assets to BCA.

On December 7, 2015, CNE gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, CNE gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2015.

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal dan 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp29.636 dan Rp37.718.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 500 unit taksi armada pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp52.649 dan Rp53.747.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 550 unit dan 500 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset CPJ kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, CPJ memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp29,636 and Rp37,718, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp52,649 and Rp53,747, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units and 500 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of CPJ's assets to BCA.

On December 7, 2015, CPJ gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment

kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.912 dan Rp11.343.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp27.784 dan Rp32.120.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset LBT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK) (lanjutan)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas

obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8,912 and Rp11,343, respectively.

Collateral for the credit facilities are 150 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. *LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp27,784 and Rp32,120, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of LBT's assets to BCA.

On December 7, 2015, LBT gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, LBT gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK) (continued)

- a. *LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company*

kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp39.715 dan Rp50.546.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 700 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.665 dan Rp3.065.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset LSK kepada BCA.

from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to 39,715 and Rp50,546, respectively.

Collaterals for the credit facility are 700 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp2,665 and Rp3,065, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of June 30, 2016 dan December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of LSK's assets to BCA.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2015, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp54.151 dan Rp68.919.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK) (continued)

On December 7, 2015, LSK gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, LSK gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. *MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp54,151 and Rp68,919, respectively.

Collaterals for the credit facility are 902 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. *MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp61.122 dan Rp70.688

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset MRT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, MRT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.190 dan Rp9.151.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PBT kepada BCA.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp61,122 and Rp70,688, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of MRT's assets to BCA.

On December 7, 2015, MRT gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,190 and Rp9,151, respectively.

Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PBT's assets to BCA.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2015, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.887 dan Rp15.129.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 200 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp18.662.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 150 unit pada tanggal 30 Juni 2016 (Catatan 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PNU kepada BCA.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)

On December 7, 2015, PBT gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, PBT gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp11,887 and Rp15,129, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of June 30, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,662.

Collaterals for the credit facility are 150 units of taxi fleets as of June 30, 2016 (Note 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)(continued)

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PNU's assets to BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PNU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40.911 dan Rp52.069.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 476 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.375 dan Rp26.210.

On December 7, 2015, PNU gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp40,911 and Rp52,069, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 476 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp41,375 and Rp26,210, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 249 unit and 143 unit armada rental masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PPT kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PPT memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.918 dan Rp15.168.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)

Collaterals for the credit facility are 249 units and 143 units of rent vehicle as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PPT's assets to BCA.

On December 7, 2015, PPT gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2014.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. *PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,918 and Rp15,168, respectively.

Collateral for the credit facilities are 200 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. *PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp59,924 and

Rp59.924 dan Rp25.406.

Rp25,406, respectively.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of June 30, 2016 and 50 units of taxi fleets "Toyota Limo", and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2015 (Note 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PSA kepada BCA.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PSA's assets to BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, PSA memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

On December 7, 2015, PSA gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.922 dan Rp7.537.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,922 and Rp7,537, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facilities are 100 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset PSU kepada BCA.

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of PSU's assets to BCA.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2015, PSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, PSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.802 dan Rp9.929.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp34.688 dan Rp22.405.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)

On December 7, 2015, PSU gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, PSU gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

- a. *SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,802 and Rp9,929, respectively.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. *SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp34,688 and Rp22,405, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 69 unit dan 44 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Januari 2015, OCBC memberikan persetujuan atas penjaminan aset SLB kepada BCA.

Pada tanggal 7 Desember 2015, SLB memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2014.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Irdawan Multitrans (IMT)

Berdasarkan Akta Notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 162 tanggal 28 Juni 2012. IMT melakukan perjanjian penyediaan fasilitas kredit dengan ICBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp23.776. Perjanjian fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit. Tingkat bunga efektif yang dibebankan adalah sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tujuan pembiayaan investasi tambahan berupa 200 armada taksi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.966 dan Rp4.917.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, IMT tanpa pemberitahuan tertulis kepada ICBC tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Silver Bird (SLB) (continued)

Collaterals for the credit facility are 69 units and 44 units of taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

On January 22, 2015, OCBC gave approval for collateralization of SLB's assets to BCA.

On December 7, 2015, SLB gave written notification to OCBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Irdawan Multitrans (IMT)

Based on Notarial Deed No. 162 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated June 28, 2012. IMT entered into a loan agreement with ICBC with a maximum credit limit amounting to Rp23,776. This facility will be effective for 48 months from the date of drawdown credit facility. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. This facility is used for additional investment of 200 units new taxi fleets.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp1,966 and Rp4,917, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

During the period of the loan, IMT is not allowed to carry out the following activities without written approval from ICBC, among others:

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

PT Irdawan Multitrans (IMT) (lanjutan)

- a. Meminjamkan uang kepada pihak ketiga, tanpa melakukan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- b. Bertindak sebagai penjamin guna menjamin hutang-hutang pihak lain serta untuk tidak mengikat sebagai tanggungan barang-barang kekayaannya baik bergerak maupun tidak bergerak tanpa memberitahunya terlebih dahulu secara tertulis dari ICBC, kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari IMT;
- c. Melakukan merger ataupun konsolidasi tanpa memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada ICBC;
- d. Memberitahukan pada ICBC tiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya yang dapat menyebabkan terlambatnya IMT dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutang IMT;
- e. Melakukan penarikan dana melampaui plafond fasilitas kredit dan melewati jangka waktu ketersediaan dana;
- f. Melakukan akuisisi, investasi ataupun tindakan material lainnya yang kiranya dapat mempengaruhi kinerja pembayaran kembali dari IMT tanpa persetujuan terlebih dahulu dari ICBC;
- g. Merubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC; dan
- h. Membagikan dividen tanpa memberitahunya terlebih dahulu secara tertulis pada ICBC.

Pada tanggal 3 Juni 2015, IMT memberikan pemberitahuan tertulis kepada ICBC sehubungan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2016, IMT memberikan pemberitahuan tertulis kepada ICBC sehubungan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen IMT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

PT Irdawan Multitrans (IMT) (continued)

- a. Lend money to third party, without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;
- b. Act as a guarantor to guarantee the debts of other parties as well as to not bind as dependents wealth goods of both movable or immovable properties without written approval from the ICBC, except for day-to-day business activities;
- c. Conduct merger or consolidation without written notification to ICBC
- d. Notify ICBC of any event which may have a bad influence on its efforts that make IMT delay in paying back its debts;
- e. Make withdrawals which exceed the limit from credit facility and exceed a period of availability of funds;
- f. Conduct acquisition, investment or any material act that would affect the performance of the repayment of IMT without written approval from the ICBC;
- g. Change the nature/ legal status and/or line of business without written approval from the ICBC; and
- h. Distribute dividends without written approval from the ICBC.

On June 3, 2015, IMT gave written notification to ICBC in relation with the dividen distribution for the year 2014.

On July 1, 2016, IMT gave written notification to ICBC in relation with the dividen distribution for the year 2015.

IMT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000 ("Kredit Investasi BCA").

KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Kredit Investasi 2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp44.773 dan Rp55.081.

Jaminan atas fasilitas KI-1 tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000 ("Investment Credit BCA").

KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and the Investment Credit Facility 2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/ pool with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 10.75% per annum.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp44,773 and Rp55,081, respectively.

Collaterals for the credit facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014. Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp99.262 dan Rp100.807.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 735 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2015 dan 95 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

b. Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000. This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance (*refinance*) the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 10.75% per annum.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp99,262 and Rp100,807, respectively.

Collaterals for the credit facility are 735 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2015 and 95 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2014 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the nature of the Group, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

5. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- f. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- g. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- h. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminan; dan
 - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- j. Melakukan pembagian dividen dengan jumlah lebih dari 15% dari laba bersih periode tahun sebelumnya setelah tanggal 31 Desember 2013 apabila Perusahaan belum melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*).

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 24 Maret dan 8 Juli 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari MUFG berdasarkan Perjanjian Kredit masing-masing No. 15-0012LN dan 15-0275LN.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

With written approval:

- c. *Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;*
- d. *Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- e. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- f. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- g. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- h. *Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- i. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- j. *Distribute dividends with more than 15% from the prior year period net income after December 31, 2013 when the Company has not made a public offering (Initial Public Offering).*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*

On March 24 and July 8, 2015, the Company gave written notification to BCA in relation with acquire of credit facility from MUFG based on credit agreement No. 15-0012LN and 15-0275LN, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar dan pembagian dividen tahun buku 2014.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 9,00% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp7.093 dan Rp13.172.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

On June 19, 2015, the Company gave written notification to BCA in relation with changes in Articles of Association and the dividen distribution for the year 2014.

On June 8, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with changes in the Company's director composition and board of commissioners.

On July 1, 2016, the Company gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

a. *Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 9.00% - 10.75% per annum.*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp7,093 and Rp13,172, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - BBP tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
 - Kolektibilitas pinjaman BBP di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- a. Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;
- d. Make any investments, or have new business except currently held;
- e. Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of Article of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions are met:
 - The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income; or
 - BBP cannot meet *EBITDA to Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
 - BBP's collectibility in BCA is substandard or worsen.

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.794 dan Rp21.674.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp123.829 dan Rp11.644.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 968 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 88 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BBP memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- b. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp17,794 and Rp21,674, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 238 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- c. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp123,829 and Rp11,644, respectively.

Collaterals for the credit facility are 968 units taxi fleets "Toyota Limo" and 88 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, BBP gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.186 dan Rp5.737.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 28 unit armada minibus dan 18 unit armada minibus merek "Toyota Hiace" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, BGP memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. Berdasarkan Akta Notaris dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 19 Juli 2012, CNE melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp69.740. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian "Toyota Limo" tahun 2012 - 2013 dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi. Fasilitas ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9.00% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.521 dan Rp10.649.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 600 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8.186 and Rp5,737 respectively.

Collaterals for the credit facility are 28 units and 18 units of minibus "Toyota Hiace" as of June 30, 2016 dan December 31, 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, BGP gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. *Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated July 19, 2012, CNE entered into a credit agreement with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp69,740. This investment credit facility was used to finance purchase "Toyota Limo" 2012 - 2013 in order to replenish and/or increase taxi fleet. This facility will be effective for 48 months since the first drawdown. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 10.75% per annum.*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp1,521 and Rp10,649, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

Selama periode perjanjian kredit, CNE tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan CNE kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak CNE atau harta kekayaan utama CNE dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan CNE, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - CNE tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal 3 (tiga) kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi perusahaan sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
 - Kolektibilitas pinjaman CNE di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

During the period of the loan, the CNE without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. *Bind itself as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or mortgage CNE's assets to other parties;*
- b. *Lend to including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- c. *Enter to unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;*
- d. *Make any investments, or start new business except currently held;*
- e. *Sell or dispose the CNE's immovable assets or the CNE's main assets, except for operational purposes;*
- f. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- g. *Change the nature of the CNE, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders' structure; and*
- h. *Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:*
 - *The amount is 15% (fifteen percent) in excess of previous net income;*
 - or
 - *CNE cannot meet EBITDA to Interest ratio minimum of 3 (three) times (EBITDA is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and*
 - *CNE's collectibility in BCA is substandard or worse.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

CNE harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.
 - b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp107.671 dan Rp133.146.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- c. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp107.276 dan Rp76.613.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 850 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, CNE memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

CNE must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times.
 - b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.
- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp107,671 and Rp133,146, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,650 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- c. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp107,276 and Rp76,613, respectively.

Collaterals for the credit facility are 850 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, CNE gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as

dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp47.022 dan Rp57.329.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp31.966.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Honda Mobilio" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.535 dan Rp17.765.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi

of the consolidated statements of financial position date.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp47,022 and Rp57,329, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp31.966, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Honda Mobilio" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp14,535 and Rp17,765, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility

tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp87.032 dan Rp9.262.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 690 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 73 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

are 200 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp87,032 and Rp9,262, respectively.

Collaterals for the credit facility are 690 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and 73 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).

On July 1, 2016, LBT gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18.607 dan Rp23.168.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp18.422.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 146 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LSK memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp18,607 and Rp23,168, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp18,422.

Collaterals for the credit facility are 146 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 (Note 10).

On July 1, 2016, LSK gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

- a. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.128 dan Rp8.553.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.336.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, LTU memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

- a. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,128 and Rp8,553, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,336, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2015 (Note 10).

On July 1, 2016, LTU gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp38.473 dan Rp47.788.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.057 dan Rp12.951.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 292 unit dan 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Morante Jaya (MRT)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

- a. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp38,473 and Rp47,788, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,057 and Rp12,951, respectively.

Collaterals for the credit facility are 292 units and 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.598 dan Rp12.834.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit dan 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Juli 2016, PBT memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2015.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

a. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.167 dan Rp11.426.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,598 and Rp12,834 respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units and 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

On July 1, 2016, PBT gave written notification to BCA in relation with the dividen distribution for the year 2015.

PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

a. *PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp9,167 and Rp11,426, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

b. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.235 dan Rp6.526.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit and 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp106.214.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

b. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,235 and Rp6,526, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units and 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp106,214 respectively.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 5 tanggal 29 November 2011, PSA melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pembelian 200 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2011 dan 450 unit taksi "Toyota Limo" tahun 2012, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp75.400. Fasilitas ini akan jatuh tempo 48 bulan sejak penarikan pertama tanggal 30 November 2011 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Perjanjian kredit ini mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 19 Juli 2012, untuk penambahan fasilitas Kredit Investasi dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp40.684. Penambahan fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian Toyota Limo dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada taksi dengan tingkat bunga sebesar 9.00% - 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.481 dan Rp10.962.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 350 unit dan 1.000 unit masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, PSA tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung /penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PSA kepada pihak lain;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. Based on Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawati Purnadi, S.H., dated November 29, 2011, PSA entered into a loan agreement with BCA, which is Special Borrowing Transaction for financing of purchase of 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2011, and 450 units of taxi fleets "Toyota Limo" year 2012 with maximum credit limit amounting to Rp75,400. This facility will be effective for 48 months after the first drawdown dated November 30, 2011, with an interest rate of 9.50% per annum. This credit facility has been amended, most recently by Notarial Deed No. 5 dated July 19, 2012 regarding additional Investment Credit facility with maximum credit limit amounting to Rp40,684. The addition of this facility is used to finance the purchase of Toyota Limo for restoration and/or additions to the taxi fleet with interest rate of 9.00% - 10.75% per annum.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp5,481 and Rp10,962, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units and 1,000 units as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 10).

During the period of the loan, PSA without written consent to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Bind PSA as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PSA's assets to other parties;

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;
- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak PSA atau harta kekayaan utama PSA dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah status kelembagaan PSA, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- h. Mengumumkan dan melakukan pembagian dividen apabila:
 - Jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya; atau
 - PSA tidak dapat memenuhi rasio keuangan *EBITDA* terhadap *Interest ratio* sebesar minimal tiga kali. (*EBITDA* dalam hal ini adalah laba operasi sebelum memperhitungkan bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap bunga pinjaman); dan
 - Kolektibilitas pinjaman PSA di BCA kurang lancar atau lebih buruk.

PSA harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. Make any investments, or having new business except currently held;
- e. Sell or dispose the PSA's immovable assets or PSA's main assets, except for operational purposes;
- f. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- g. Change the nature of the PSA, Article of Association, Board of Commissioner and Director, and shareholders structure; and
- h. Announce and distribute stock dividends if following conditions appear:
 - The amount are 15% (fifteen percent) at a exceed previous net income; or
 - PSA cannot meet *EBITDA* to *Interest ratio* minimum of three times (*EBITDA* is operating income before interest, tax, depreciation and amortization to interest of loan); and
 - PSA's collectibility in BCA is substandard or worsen.

PSA must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.030 dan Rp4.835.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 10).

- c. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp44.033.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 30 Juni 2016 (Catatan 10).

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp4,030 and Rp4,835, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 10).

- c. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of June 30, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp44,033.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of June 30, 2016 (Note 10).

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.853 dan Rp22.570.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 56 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 40 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11, tanggal 22 Februari 2016, Grup melakukan perjanjian kredit investasi No. CRO.KP/013/KI/2016 tanggal 22 Februari 2016 dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas kredit sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian/refinancing kendaraan baru untuk armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapan armadanya di tahun 2016 dan 2017, khusus refinancing hanya untuk kendaraan baru yang dibeli maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan. Fasilitas ini juga digunakan untuk pembiayaan pembangunan/refinancing aset kantor/pool berikut sarana pendukungnya. Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini sebesar 10,50% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Penarikan fasilitas kredit ini tersedia selama 18 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dimana jangka waktu pelunasan atas setiap penarikan selama 48 bulan dan angsuran pertama dimulai sejak berakhirnya masa tenggang selama 12 bulan.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Silver Bird (SLB) (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp30,853 and Rp22,570, respectively.

Collaterals for the credit facility are 56 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of June 30, 2016 and 40 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of December 31, 2015 (Note 10).

SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Group enter into borrowing agreement No. CRO.KP/013/KI/2016 with Mandiri dated February 22, 2016, with a maximum credit limit amounting to Rp1,600,000. This facility will be used to purchase/refinance new taxi, bus and rental fleets including its equipment, for the year 2016 and 2017. As to its refinancing terms, such will be allowed only for those vehicles with purchase date not more than 6 (six) months from date of first drawdown on this facility. This facility will also be used to finance construction/refinancing of office/pool including its facilities. This facility bears an interest rate of 10.50% per annum (subject to change). The drawdown facility will be available for 18 months starting from the signing date of the borrowing agreement wherein every drawdown will be repayable for 48 months in which the first installment will be paid after the 12 months grace period has lapsed.

13. UTANG BANK (lanjutan)**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)****4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

PT Pusaka Prima Transportasi (PPT), anak perusahaan, melakukan penarikan atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp50.000.

Terkait dengan kesepakatan atas pinjaman bank tersebut diatas, Perusahaan menyerahkan pemberitahuan tertulis dan permohonan persetujuan, agar dapat memenuhi hal-hal yang disyaratkan oleh masing-masing bank atas saldo pinjaman yang belum dilunasi dengan OCBC, BCA, dan MUFG.

13. BANK LOANS (continued)**LONG-TERM BANK LOANS (continued)****4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

PT Pusaka Prima Transportasi (PPT), a subsidiary, has made withdrawal for this facility. As of June 30, 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp50,000.

In relation with the availment of the above bank loan, the Company gave written notification and request for approval to comply with the respective loan covenants on its existing borrowings with OCBC, BCA and MUFG.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan:		
PPH pasal 4 (2) - Final	8.257	2.119
PPH pasal 21	4.504	526
PPH pasal 23	4.664	2.135
PPH pasal 25	12.564	10.869
PPH pasal 26	5.212	1.259
PPH pasal 29	4.057	63.170
Pajak pertambahan nilai	-	1.635
Lainnya	46	46
Total	39.304	81.759

b. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kini		
Perusahaan	17.865	14.904
Entitas anak	45.511	93.466
Sub-total	63.376	108.370

14. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes Payable

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4 (2) - Final</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Value-added tax</i>
<i>Others</i>
Total

b. Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

<i>Current</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Sub-total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak (lanjutan)

b. Tax Expense (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(4.162)	5.708	<i>The Company</i>
Entitas anak	18.020	31.479	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	13.858	37.187	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak	77.234	145.557	Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	307.549	592.269	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(94.459)	(394.863)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	213.090	197.406	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	15.263	(22.648)	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja karyawan	1.383	(183)	<i>Employee benefits</i>
Sub-total	16.646	(22.831)	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	1.554	1.933	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	301	286	<i>Representation expense</i>
Penghasilan dividen	(161.821)	(106.315)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(244)	(12.942)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	1.933	2.078	<i>Others</i>
Sub-total	(158.277)	(114.960)	<i>Sub-total</i>

14. PERPAJAKAN (lanjutan)
14. TAXATION (continued)
b. Beban Pajak (lanjutan)
b. Tax Expense (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Taksiran laba fiskal	71.459	59.615	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	17.865	14.904	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 23 dan 25	16.593	13.066	<i>Prepaid income taxes: Articles 23 and 25</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Entitas anak	1.272 2.785	1.838 34.780	<i>Estimated Corporate Income Tax Payables The Company Subsidiaries</i>
Total	4.057	36.618	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	307.549	592.269	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(94.459)	(394.863)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	213.090	197.406	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	53.272	49.352	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(39.569)	(28.740)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	13.703 63.531	20.612 124.945	<i>Total Income Tax Expense The Company Subsidiaries</i>
Total	77.234	145.557	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ 30 Juni 2016/ Ending Balance June 30, 2016
Perusahaan				
Aset tetap	79.322	(3.816)	-	75.506
Liabilitas imbalan kerja	(3.487)	(346)	-	(3.833)
Entitas Anak				
Aset tetap	419.632	27.822	-	447.454
Liabilitas imbalan kerja	(15.075)	(1.388)	-	(16.463)
Cadangan penurunan nilai	(313)	(67)	-	(380)
Rugi fiskal	(461)	(8.347)	-	(8.808)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	479.618	13.858	-	493.476

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2015	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2015
Perusahaan				
Aset tetap	72.341	6.981	-	79.322
Liabilitas imbalan kerja	(3.219)	(343)	75	(3.487)
Entitas Anak				
Aset tetap	364.218	55.414	-	419.632
Liabilitas imbalan kerja	(12.876)	(1.179)	(1.020)	(15.075)
Cadangan penurunan nilai	(219)	(94)	-	(313)
Rugi fiskal	-	(461)	-	(461)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	420.245	60.318	(945)	479.618

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, CPJ, MRT, PSU, SLB, Entitas Anak, mengalami rugi fiskal sebesar Rp40.759, dimana sebesar Rp35.231 ditetapkan sebagai dasar perhitungan aset pajak tangguhan. Manajemen yakin aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan sebesar Rp8.808.

d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk tahun pajak 2014, sebesar Rp32. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk tahun-tahun pajak 2011, 2014 dan 2015 dengan total sebesar Rp159. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP dan SKPKB tersebut.

Entitas Anak

Pada tanggal 12 Januari 2016 CPJ, MRT, PNU, PPT, PSU, dan SLB melakukan pembayaran atas STP untuk PPh Badan untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp5.147 dan pada tanggal yang sama mengajukan surat gugatan kepada Pengadilan Pajak atas Surat Tagihan Pajak tersebut jumlah yang digugat sebesar Rp5.101.

Pada tanggal 7 dan 8 Maret 2016, LSK melakukan pembayaran atas STP untuk PPh Badan untuk tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp1.368 dan mengajukan surat gugatan atas Surat Tagihan Pajak tersebut pada Pengadilan Pajak pada tanggal 21 Maret 2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan atas surat gugatan tersebut di atas.

14. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

As of June 30, 2016, CPJ, MRT, PSU, SLB, a Subsidiaries, resulted to taxable loss amounting to Rp40,759 whereas Rp35,231 of which were provided with deferred tax asset. management expects that such deferred tax asset will be utilized amounting to Rp8,808.

d. Tax Assessment Letter

The Company

During year 2016, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Income Tax Article 21 from Directorate General of Taxes (DJP) for the year 2014 amounting to Rp32. The Company has paid the underpayment.

For the year ended December 31, 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21 and Income Article 23 from Directorate General of Taxes (DJP) for the years 2011, 2014 and 2015 with total amounting to Rp159. The Company did not appeal an objection for all these assessment and STP and paid the underpayment.

Subsidiaries

On January 12, 2016 CPJ, MRT, PNU, PPT, PSU, and SLB paid the underpayment of STP of Corporate Income Tax for the years 2010 and 2011 amounting to Rp5,147 and on the same date filed Tax law suits letter to Tax Court for those Tax Collection Letter amounting to Rp5,101.

On March 7 and 8, 2016, LSK paid the underpayment of STP for Corporate Income Tax for the years 2010 and 2011 amounting to Rp1,368 and filed Tax law suits letter to Tax Court for those Tax Collection Letter on March 21, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued on the above said Tax law suits letter.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2016, MRT, PBT dan PPT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23, PPh pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk tahun-tahun pajak 2012, 2015 dan 2016, dengan total sebesar Rp99. Entitas Anak telah melakukan pembayaran atas STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, BGP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB, telah menerima STP dan SKPKB atas PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 26 untuk tahun-tahun antara 1995 hingga 2015 sebesar Rp24.055. Atas seluruh STP dan SKPKB tersebut, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp17.540 pada tahun 2015 dan sebesar Rp6.515 telah dilunasi di tahun 2016.

Pada bulan November dan Desember 2015, atas beberapa STP dan SKPKB yang telah diterima dan dibayarkan tersebut, LBT dan SLB mengajukan surat gugatan kepada Pengadilan Pajak dan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas ketetapan-ketetapan pajak tersebut atas PPh Badan, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dengan jumlah yang digugat sebesar Rp8.475.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan atas hal tersebut.

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp40.856 dan Rp34.270 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

14. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

During year 2016, MRT, PBT and PPT received Tax Collection Letter (STP) for Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Value Added Tax from Directorate General of Taxes (DJP) for the years 2012, 2015 and 2016, with total amounting to Rp99. The subsidiaries have paid the underpayment.

For the year ended December 31, 2015, BGP, CNE, CPJ, IMT, LBT, LSK, LTU, MRT, PNU, PPT, PSA, PSU and SLB received STP and SKPKB of the Corporate Income Tax, Income Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25 and Income Article 26 for the years ranging from 1995 until 2015 amounting to Rp24,055. For all STP and SKPKB, the Subsidiaries paid amounting to Rp17,540 in the year 2015 and amounting to Rp6,515 paid in the year 2016.

On November and December 2015, for STP and SKPKB received and paid in 2015, LBT and SLB filed Tax Law Suit letter to Tax Court and filled objection to Director General of Taxation for those tax assessments relating to Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 amounting to Rp8,475.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued therein.

15. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp40,856 and Rp34,270 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga	6.743	6.296	Interest
Gaji dan tunjangan	1.320	1.740	Salaries and allowances
Asuransi	4.235	603	Insurance
Jasa profesional	1.285	2.710	Professional fee
Operasi	1.070	507	Operational
Lain-lain	577	998	Others
Sub-total	15.230	12.854	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	806	423	Related Parties (Note 7)
Total	16.036	13.277	Total

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**Program Manfaat Karyawan**

Grup telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2016.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9,19% (2014: 8,5%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3) (2013: Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-2))	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%	Resignation Rate

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**Employee Benefits Program**

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2015 is calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated March 4, 2016.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp81.184 dan Rp74.243.

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp81,184 and Rp74,243, respectively.

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

30 Juni/
December 31,

	June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal Tahun	74.243	64.379	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	12.357	11.483	<i>Current year employee benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.416)	(5.398)	<i>Current year employee benefit payments</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan	-	3.779	<i>Current year other comprehensive loss</i>
Saldo Akhir Tahun	81.184	74.243	<i>Balance at the End of the Year</i>

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The Company's shareholding structure as of June 30, 2016 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	107.930.700	4,31%	10.793	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	388.129.300	15,52%	38.813	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2015 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Indra Priawan Djokosoetono	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	376.500.000	15,05%	37.650	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Pada tanggal 12 Mei 2016, dr. Sri Adriyani Lestari telah melakukan pembelian saham sebanyak 2.100.000 (nilai penuh) lembar saham. Dalam kurun waktu 12 Mei 2016 sampai dengan 7 Juni 2016, dr. Sri Adriyani Lestari kemudian melakukan penjualan saham dengan total sebanyak 13.729.300 (nilai penuh) lembar saham sehingga total saham dr. Sri Adriyani Lestari menjadi 107.930.700 (nilai penuh) lembar saham.

On May 12, 2016, dr. Sri Adriyani Lestari has bought a total of 2,100,000 (full amount) shares. In the period of May 12, 2016 until June 7, 2016, dr. Sri Adriyani Lestari subsequently has sold a total of 13,729,300 (full amount) shares therefore the total shares of dr. Sri Adriyani Lestari is 107,930,700 (full amount) shares.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp165.138 atau Rp66 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., No. 6, tanggal 4 Juni 2015, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp107.164 atau Rp42,83 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2015.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2016, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn., No. 6, tanggal 4 Juni 2015, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2015, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni/
June 30, 2016
(Tidak Diaudit/

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 2, 2016, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp165,138 or Rp66 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 14, 2016.

Based on Notarial Deed No. 6 of Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 4, 2015, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp107,164 or Rp42.83 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 16, 2015.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 4, by Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 2, 2016, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2016, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 6, by Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 4, 2015, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 4, 2015, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2014 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital (continued)

Detail of additional paid-in capital as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow:

31 Desember/
December 31,
2015
(Diaudit/

	<u>Unaudited)</u>	<u>Audited)</u>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

a. Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan dan pengemudi untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham, terdiri dari Saham Penghargaan dan Saham Diskon. Saham Penghargaan diberikan dengan masa tunggu selama 2 tahun, dan Saham Diskon diberikan diskon sebesar 25% dari harga penawaran saham dengan masa tunggu selama 12 bulan.

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

a. Employee Stock Allocation

The ESA program is a fixed allocation to employee and driver to receive shares of the Company through initial public offering, which consist of Share Appreciation Right and Share Discount. Share Appreciation Right is vested for a 2 year-period and Share Discount is given amounting to 25% discount from its offering price with 12 months conditional period.

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perusahaan (lanjutan)

a. Penjataan Saham untuk Pegawai Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjataan Saham untuk Pegawai Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.600 dan Rp6.500 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk periode enam bulai yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.900 dan Rp4.388 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

b. Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP dan berencana memberikan hak opsi pada tahun 2016.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Company Stock Ownership Program (continued)

a. Employee Stock Allocation (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp2,600 and Rp6,500, respectively as part of "Other non-current assets" and the related expense for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounting to Rp3,900 and Rp4,388, respectively as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

b. Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP program and plans to distribute the right option in 2016.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama	18.693	18.559
PT Big Bird Pusaka	6.624	6.639
PT Silver Bird	6.548	6.542
PT Prima Sarijati Agung	6.147	6.300
PT Blue Bird Pusaka	6.167	6.078
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.068	6.010
PT Lintas Buana Taksi	3.587	3.619
PT Pusaka Prima Transport	2.937	2.840
PT Cendrawasih Pertiwijaya	2.833	2.762
PT Central Naga Europindo	2.778	2.732
PT Lombok Taksi Utama	2.681	2.700
PT Morante Jaya	2.350	2.309
PT Pusaka Satria Utama	2.189	2.218
PT Irdawan Multitrans	1.310	1.381
PT Praja Bali Transportasi	1.272	1.325
Total	72.184	72.014

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama		
PT Big Bird Pusaka		
PT Silver Bird		
PT Prima Sarijati Agung		
PT Blue Bird Pusaka		
PT Luhur Satria Sejati Kencana		
PT Lintas Buana Taksi		
PT Pusaka Prima Transport		
PT Cendrawasih Pertiwijaya		
PT Central Naga Europindo		
PT Lombok Taksi Utama		
PT Morante Jaya		
PT Pusaka Satria Utama		
PT Irdawan Multitrans		
PT Praja Bali Transportasi		
Total		

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	72.014	67.872	<i>Beginning balance</i>
Pembagian dividen	(1.172)	(756)	<i>Dividend distribution</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	1.342	4.898	<i>Comprehensive income for the year</i>
Total	72.184	72.014	Total

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

20. NET REVENUES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kendaraan taksi	2.084.698	2.329.386	<i>Taxi vehicles</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan harga	(128)	(171)	<i>Discounts</i>
Sewa kendaraan	406.561	359.545	<i>Vehicles for rent</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan harga	(25.786)	(27.264)	<i>Discount</i>
Biaya tambahan	6.264	5.619	<i>Surcharges</i>
Neto	2.471.609	2.667.115	Net

20. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	759.887	786.910	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	503.070	546.852	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	350.410	338.290	Depreciation (Note 10)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	108.917	109.967	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	39.983	28.757	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	6.880	6.358	Insurance
Lain-lain	27.826	26.909	Others
Total	1.796.973	1.844.043	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	13.347	6.230	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	117.254	82.516	Salaries
Sewa dan pemeliharaan	44.687	27.665	Rent and maintenance
Tunjangan dan imbalan kerja	29.604	18.941	Allowances and employee benefits
Kantor	25.283	15.331	Office
Penyusutan (Catatan 10)	13.521	10.367	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	10.396	6.626	Professional fees
Utilitas	9.748	9.585	Utilities
Transportasi dan akomodasi	5.893	5.095	Transportation and accommodation
Administrasi bank	5.383	5.525	Bank administration
Pajak lain-lain	4.576	5.921	Other taxes
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	3.738	3.661	Training and recruitment

20. NET REVENUES (continued)

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

21. DIRECT COSTS

This account consists of:

For the six-month periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Piutang tak tertagih	362	278	<i>Bad debt</i>
Lain-lain	18.876	15.224	<i>Others</i>
Sub-total	289.321	206.735	<i>Sub-total</i>
Total	302.668	212.965	Total

22. OPERATING EXPENSES (continued)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	371.656	271.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	182.338	211.376	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	67.085	51.569	Other receivables
Total	621.079	534.341	Total

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	141.086	104.025
Utang lain-lain	7.288	22.271
Utang bank jangka pendek	-	200.000
Utang dividen	156.573	5.105
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.036	13.277
Tabungan pengemudi	16.421	15.779
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	552.766	488.022
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.524.694	1.281.139
Uang jaminan pengemudi	27.725	25.428
Total	2.442.589	2.155.046

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Financial Liabilities	
<u>Short-term financial liabilities</u>	
Trade payables	104.025
Other payables	22.271
Short-term bank loans	200.000
Dividends payable	5.105
Accrued liabilities	13.277
Drivers' savings	15.779
<u>Current maturities of long-term bank loans</u>	
<u>Long-term financial liabilities</u>	
Long-term bank loans-net of current maturities	1.281.139
Drivers' security deposits	25.428
Total	2.155.046

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 30 Juni 2016:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	371.656	-	-	371.656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	112.158	70.180	1.521	183.859	Trade receivables
Piutang lain-lain	67.085	-	-	67.085	Other receivables
Total	550.899	70.180	1.521	622.600	Total
	1 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	45.808	14.295	10.077	70.180	Trade receivables

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of June 30, 2016:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

30 Juni 2016 / June 30, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	141.086	141.086	-
Utang lain-lain	7.288	7.288	-
Utang dividen	156.573	156.573	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.036	16.036	-
Tabungan pengemudi	16.421	16.421	-
Utang bank jangka panjang	2.077.460	552.766	1.524.694
Uang jaminan pengemudi	27.725	-	27.725
Total	2.442.589	890.170	1.552.419

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Dividends payable
Accrued liabilities
Drivers' savings
Long term bank loans
Drivers' security deposits

Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	4.610.472	60.764
Piutang usaha		
Dolar AS	641.220	8.451
Sub-total		69.215

Assets
Cash and cash equivalents
US Dollar
Trade receivables
US Dollar

Sub-total

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and other long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	Nilai dalam Mata uang asing/ <i>Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)</i>	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ <i>Rupiah equivalent as at reporting date</i>
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	130.722	1.723
Sub-total		1.723
Aset moneter - neto		67.492

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 Juli 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.113 untuk 1 Dolar AS, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp343.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp6.753, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp6.753, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ <i>Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)</i>	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ <i>Rupiah equivalent as at reporting date</i>	
Liabilities			
Trade payables			
US Dollar	130.722	1.723	
Sub-total		1.723	
Net monetary assets		67.492	

If the net foreign currency denominated liabilities as of June 30, 2016 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of Juli 28, 2016 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,113 to US Dollar 1, the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp343.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2016, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp6.753 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp6.753 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

30 Juni/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	552.766	1.524.694	2.077.460	Long-term bank loans

31 Desember/December 31, 2015 (Diaudit/Audited)

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	200.000	-	200.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	488.022	1.281.139	1.769.161	Long-term bank loans
Total	688.022	1.281.139	1.969.161	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.117 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of June 30, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp10,117 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans and other long term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

30 Juni / June 30, 2016
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	371.656	371.656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	182.338	182.338	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	67.085	67.085	Other receivables
Total	621.079	621.079	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	141.086	141.086	Trade payables
Utang lain-lain	7.288	7.288	Other payables
Utang dividen	156.573	156.573	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.036	16.036	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	16.421	16.421	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	552.766	552.766	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.524.694	1.524.694	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	27.725	27.725	Drivers' security deposits
Total	2.442.589	2.442.589	Total

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/Audited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	271.396	271.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	211.376	211.376	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	51.569	51.569	Other receivables
Total	534.341	534.341	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	104.025	104.025	Trade payables
Utang lain-lain	22.271	22.271	Other payables
Utang bank jangka pendek	200.000	200.000	Short-term bank loans
Utang dividen	5.105	5.105	Dividends payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.277	13.277	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.779	15.779	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	488.022	488.022	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	1.281.139	1.281.139	Bank loans
Uang jaminan pengemudi	25.428	25.428	Drivers' security deposits
Total	2.155.046	2.155.046	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar 0,70 dan 0,65.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of June 30, 2016 and December 31, 2015, amounted to 0.70 and 0.65, respectively.

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

30 Juni/ June 30, 2016
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	2.088.056	383.553	-	2.471.609	NET SALES
BEBAN LANGSUNG	1.570.188	226.785	-	1.796.973	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	517.868	156.768	-	674.636	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	258.996	43.672	-	302.668	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	258.872	113.096	-	371.968	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	4.907	9.646	-	14.553	Gain on disposal of fixed assets
Denda dan klaim	10.287	527	-	10.814	Penalties and claims
Pendapatan bunga	62.002	772	(59.076)	3.698	Interest income
Beban bunga	(134.713)	(33.996)	59.076	(109.633)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(187)	(2.667)	-	(2.854)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	172.562	8.719	(161.821)	19.460	Other income
Beban lain-lain	(82)	(375)	-	(457)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	114.776	(17.374)	(161.821)	(64.419)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	373.648	95.722	(161.821)	307.549	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	42.854	20.522	-	63.376	Current
Tangguhan	10.496	3.362	-	13.858	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	53.350	23.884	-	77.234	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	320.298	71.838	(161.821)	230.315	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	320.298	71.838	(161.821)	230.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	7.974.449	1.493.984	(1.978.879)	7.489.554	Segment assets
Liabilitas segmen	3.422.409	974.228	(1.299.227)	3.097.410	Segment liabilities
Penyusutan	287.026	76.905	-	363.931	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetabek*	Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	1.591.650	496.407		2.088.057	Taxi
Non-Taksi	300.370	83.182		383.552	Non-Taxi
Total	1.892.020	579.589		2.471.609	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Taksi/ Taxi	Non Taksi/ Non Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	2.335.750	331.365	-	2.667.115	NET SALES
BEBAK LANGSUNG	1.627.954	216.089	-	1.844.043	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	707.796	115.276	-	823.072	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	186.947	26.018	-	212.965	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	520.849	89.258	-	610.107	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap	34.115	23.313	-	57.428	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	86.896	1.699	(67.639)	20.956	Interest income
Denda dan klaim	10.797	394	-	11.191	Penalties and claims
Beban bunga	(157.867)	(22.239)	67.639	(112.467)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(24.339)	1.300	-	(23.039)	Foreign exchange gain (loss) – net
Pendapatan lain-lain	114.163	20.575	(106.315)	28.423	Other income
Beban lain-lain	(67)	(263)	-	(330)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	63.698	24.779	(106.315)	(17.838)	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAK PAJAK PENGHASILAN	584.547	114.037	(106.315)	592.269	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	84.737	23.633	-	108.370	Current
Tangguhan	32.543	4.644	-	37.187	Deferred
Total BebaK Pajak Penghasilan	117.280	28.277	-	145.557	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	467.267	85.760	(106.315)	446.712	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF PERIODE BERJALAN	467.267	85.760	(106.315)	446.712	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	8.299.775	1.238.090	(2.508.721)	7.029.144	Segment assets
Liabilitas segmen	4.085.767	830.546	(1.829.049)	3.087.264	Segment liabilities
Penyusutan	277.713	70.944	-	348.657	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetabek	Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	1.885.875	449.875		2.335.750	Taxi
Non Taksi	263.098	68.267		331.365	Non Taxi
Total	2.148.973	518.142		2.667.115	Total

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

24. OPERATING SEGMENT (continued)

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

25. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	92	177

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

c. Total laba periode berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	228.973	444.009

c. Total income for the period

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the period attributable to the owners of the parent entity

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PSA, PBT, IMT, PSU, LSK dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres	
	2016	2015	2016	2015
Perusahaan	1.545	1.942	7.941	9.440
Entitas Anak				
PT Central Naga				
Europindo	2.531	2.531	20.676	20.676
PT Irdawan Multitrans	2.236	1.916	8.436	7.229
PT Prima Sarijati Agung	686	1.117	2.367	3.853
PT Praja Bali Transportasi	1.521	1.086	5.635	4.022
PT Pusaka Satria Utama	241	337	2.415	3.365
PT Luhur Satria				
Sejati Kencana	143	143	1.022	1.022
PT Silver Bird	132	132	1.320	1.320

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2016
Dalam 1 tahun	9.035
Antara 1 - 5 tahun	36.141
Lebih dari 5 tahun	7.020

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, PSA, PBT, IMT, PSU, LSK, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2016 and 2015 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
The Company	7.941	9.440
Subsidiaries		
PT Central Naga		
Europindo	20.676	20.676
PT Irdawan Multitrans	8.436	7.229
PT Prima Sarijati Agung	2.367	3.853
PT Praja Bali Transportasi	5.635	4.022
PT Pusaka Satria Utama	2.415	3.365
PT Luhur Satria		
Sejati Kencana	1.022	1.022
PT Silver Bird	1.320	1.320

Future minimum rental payment as of June 30, 2016 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2016
Within 1 year	9.035
Between 1 - 5 years	36.141
Over 5 years	7.020

Rental agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2016 and 2015 of all rental agreements with PBM, are as follow:

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (lanjutan)

	Nilai Kontrak/Amount	
	2016	2015
Perusahaan	2.496	2.609
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	1.688
PT Pusaka Prima Transport	1.349	1.349
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207
PT Big Bird Pusaka	1.183	1.183
PT Prima Sarijati Agung	552	797
PT Silver Bird	516	516
PT Pusaka Satria Utama	245	245
PT Lombok Taksi Utama	180	180

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2016
Dalam 1 tahun	9.416
Antara 1 - 5 tahun	37.664
Lebih dari 5 tahun	19.643

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, BGP dan PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2016	2015
Perusahaan	1.800	2.157
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.691
PT Central Naga Europindo	1.324	1.324
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.296	1.296
PT Prima Sarijati Agung	684	752
PT Big Bird Pusaka	500	526
PT Silver Bird	258	258
PT Pusaka Prima Transport	-	118

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (continued)

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
Perusahaan	22.406	23.050
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.368
PT Pusaka Prima Transport	5.849	5.849
PT Central Naga Europindo	4.925	4.925
PT Big Bird Pusaka	3.113	3.113
PT Prima Sarijati Agung	2.985	6.044
PT Silver Bird	1.359	1.359
PT Pusaka Satria Utama	3.060	3.060
PT Lombok Taksi Utama	3.600	3.600

Future minimum rental payment as of June 30, 2016 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2016
Within 1 year	9.416
Between 1 - 5 years	37.664
Over than 5 years	19.643

Rental agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, BGP and PPT entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021 to 2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2016 and 2015 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2016	2015
Perusahaan	5.000	8.397
Subsidiaries		
PT Praja Bali Transportasi	8.050	8.050
PT Central Naga Europindo	8.275	8.275
PT Cendrawasih Pertiwijaya	11.800	11.800
PT Prima Sarijati Agung	4.025	4.425
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.561
PT Silver Bird	1.610	1.610
PT Pusaka Prima Transport	-	1.125

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)**

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>
Dalam 1 tahun	7.553
Antara 1 - 5 tahun	30.211
Lebih dari 5 tahun	16.001

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2016 dan 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dan Rp2.726 dengan luas area masing-masing 7.260 dan 9.400 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>
Dalam 1 tahun	2.105
Antara 1 - 5 tahun	8.422
Lebih dari 5 tahun	7.369

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang akan digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2016 dan 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.868 dengan luas area 6.440 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>
Dalam 1 tahun	1.868
Antara 1 - 5 tahun	7.470
Lebih dari 5 tahun	4.669

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Rental agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)(lanjutan)**

Future minimum rental payment as of June 30, 2016 are as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>	
	7.553	<i>Within 1 year</i>
	30.211	<i>Between 1 - 5 years</i>
	16.001	<i>Over 5 years</i>

Rental agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2016 and 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 and Rp2,726, respectively, for the land area of 7,260 square meters and 9,400 square metres, respectively.

Future minimum rental payment as of June 30, 2016 are as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>	
	2.105	<i>Within 1 year</i>
	8.422	<i>Between 1 - 5 years</i>
	7.369	<i>Over 5 years</i>

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2016 and 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,868 for the land area of 6,440 square metres.

Future minimum rental payment as of June 30, 2016 are as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>	
	1.868	<i>Within 1 year</i>
	7.470	<i>Between 1 - 5 years</i>
	4.669	<i>Over 5 years</i>

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)**

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2016 dan 2015, nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2016</u>	
Dalam 1 tahun	1.900	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.600	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.750	Over 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Buana Utama dan PT Pusaka Citra Djokosoetono) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird" dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**Perjanjian Pinjam Pakai**

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang saham/Shareholders
-------------------------------------	---------------------	-----------------------------	---	-----------------------------

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Rental agreement with PT Big Bird (BGB)**

Subsidiaries which consist of BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2016 and 2015, annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of June 30, 2016 are as follows:

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Buana Utama and PT Pusaka Citra Djokosoetono) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird" and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**Borrow-Use Agreement**

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below.

Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1606,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari	
PT Prima Sarijati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari	
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, Pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group* dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement. The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian Pool Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center, training center, customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan spareparts bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spareparts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Kesepakatan Bersama untuk Penjualan Kendaraan

Perusahaan beserta Entitas Anak melakukan perjanjian penjualan kendaraan dengan agen penjual, pihak ketiga, untuk menjual kendaraan bekas milik Perusahaan dan Entitas Anak. Periode penjualan kendaraan bekas adalah hingga 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, agen penjual menyetujui untuk bertindak sebagai pembeli untuk kendaraan yang telah diserahkan yang belum terjual pada saat periode penjualan berakhir dengan harga yang telah disepakati pada perjanjian. Perjanjian ini dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2016, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp250.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.750.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp1.550.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.600.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement (continued)

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

Mutual Agreements to Sell Vehicles

The Company and its Subsidiaries entered into agreements with sales agents, third parties, to sell used vehicles owned by the Company and its Subsidiaries. The selling period of used car is until December 31, 2016. Based on the agreements, sales agents agreed to act as the buyer for those vehicles delivered to the sales agents, which have not been sold by the time the selling period is expired on the price agreed in the agreements. These agreements are amendable anytime as agreed by both parties.

Unused Credit Facility

As of June 30, 2016, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. *Loan facility from OCBC amounting to Rp250,000 from a total maximum investment credit facility of Rp1,750,000.*
- b. *Loan facility from Mandiri amounting to Rp1,550,000 from a total maximum investment credit facility of Rp1,600,000.*

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 7 April 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., pemilik dan pimpinan Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, di Jakarta, mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai salah satu Turut Tergugat

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah pencabutan gugatan perdata yang diajukan Dr. Mintarsih A. Latief dimana Penggugat bertindak sebagai kuasa hukumnya.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. dimana putusan tersebut menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 19 Desember 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., sebagai Pembanding (dahulu Penggugat) selanjutnya mengirimkan Memori Banding pada tanggal 18 Maret 2015. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 14 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB dan Perusahaan

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after one year period of partnership. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and the driver will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. *On April 7, 2014, Prof. DR. O.C. Kaligis S.H., M.H., owner and director of Kantor Advokat Otto Cornelis Kaligis & Associates, in Jakarta, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as Defendants and the Company is one of the Co-defendant.*

The background and the subject matter of this lawsuit is the revocation of the above civil suit case that was filed by Dr. Mintarsih A. Latief whereas the Plaintiff acted as lawyer in the civil suit case.

On December 8, 2014, the South Jakarta District Court has decided to deny the above civil suit case as amplified by Decision No. 197/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

In relation with the above decision, the Plaintiff filed an appeal on December 19, 2014. Prof. DR. O.C. Kaligis, S.H., M.H., as Appellant (formerly Plaintiff) then submit a Memorandum of Appeal on March 18, 2015. On July 6, 2015, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submit the Counter Memorandum of Appeal on July 14, 2015 to the Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by Jakarta High Court.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

- b. *On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A Latief selaku turut tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A Latief (dahulu para Pembanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016 Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan mengirimkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

- c. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (b).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima Relaa Pemberitahuan atas Permohonan Banding tersebut.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to upheld the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A Latief (formerly an Appellant) have filled the Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the South Jakarta. On March 24 2016, the Company has received Formal Notification from the Court (Relaa) and its Memorandum of Cassation also sent the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the South Jakarta on April 4, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

- c. *On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.*

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (b).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received Formal Notification (Relaa).

- d. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan di atas poin (b) dan (c).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan di atas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pembanding (dahulu para Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

- d. *On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (b) and (c).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relaas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- e. Pada tanggal 20 Januari 2015, Dr. Mintarsih A Latief, mengajukan gugatan merek di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat dan BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, pihak berelasi, OJK, BEI, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 16 Juni 2015, Majelis Hakim telah membacakan putusan atas perkara tersebut yang pada intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Penggugat telah mengajukan kasasi beserta Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Juli 2015. Perusahaan telah menerima salinan putusan resmi pada tanggal 14 Juli 2015 bersamaan dengan Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Kasasi. Pada tanggal 22 Juli 2015, telah diserahkan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 23 Mei 2016 Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI yang inti putusannya adalah menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi (Dr. Mintarsih A. Latief). Selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2016, salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by Jakarta High Court.

- e. *On January 20, 2015, Dr. Mintarsih A Latief filed a trademark lawsuit in Commercial Court in Central Jakarta District Court with case register No. 01/Pdt.Sus-Merek/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst against the Company and certain Shareholders of the Company's as Defendants and BLB, PT Iron Bird, PT Iron Bird Transport, related parties, Indonesia Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, Directorate General of Intellectual Property Rights, and Indonesian Ministry of Law and Human Rights as Co-Defendants.*

Panel of Judges has read the decision for the case above on June 16, 2015 that stated a denial for all of the lawsuits and the Plaintiff was imposed to pay court cost.

In relation with the above decision, Cassation Petitioner (formerly Plaintiff) has submitted the Cassation along with its Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court on July 6, 2015. The Company has received a copy of the court verdict along with the Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Cassation on July 14, 2015. On July 22, 2015, has submitted the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through Commercial Court in the Central Jakarta District Court.

On May 23, 2016, the Company has received relas from the Supreme Court which rejected the Memorandum of Cassation from Petitioner of Cassation (Dr. Mintarsih A. Latief). Subsequently, on June 15, 2016, the copy of the decision has been received by the Company.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- f. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016 telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara ini, yang pada Intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Komitmen Pembelian

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM dan pemegang saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah merubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation (continued)

- f. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and moril loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judges of Medan District Court has granted order on this case, essentially stated that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted.

Purchase Commitment

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM and shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 100.931 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

28. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	26.891	19.029
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	173.692	127.070
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	6.188	11.806

29. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 100,931 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

28. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	30 Juni / June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Additions of fixed assets through trade payables	26.891	19.029
Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets	173.692	127.070
Disposals of fixed assets on account	6.188	11.806

29. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded at cost.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I - V / *Attachment I - V*
Informasi Keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk Saja) /
The Financial Information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity Only)

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192.562	29.383	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	85.134	101.966	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	835	1.438	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	14.527	10.454	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16.659	37.024	<i>Related parties</i>
Piutang Deviden	31.169	-	<i>Devident Receivable</i>
Persediaan - neto	4.168	3.753	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembayaran	2.485	1.672	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	6.690	2.678	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	354.229	188.368	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah			<i>Fixed assets - net of</i>
dikurangi akumulasi			<i>accumulated depreciation</i>
penyusutan sebesar			<i>of Rp450,189</i>
Rp450.189 pada			<i>as of June 30, 2016 and</i>
tanggal 30 Juni 2016 dan			<i>of Rp447,528 as</i>
Rp447.528 pada			<i>of December 31, 2015</i>
tanggal 31 Desember 2015	1.305.065	1.169.970	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	<i>Advance payments</i>
Uang muka pembelian			<i>for fixed assets</i>
aset tetap	186.325	291.538	<i>Due from related parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	1.079.428	1.155.906	<i>Other non-current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	18.062	18.025	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.268.552	3.315.111	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.622.781	3.503.479	TOTAL ASSETS

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	11.117	30.100	Third parties
Pihak berelasi	3.476	2.108	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	248	1.574	Third parties
Pihak berelasi	70.175	10.994	Related parties
Utang bank jangka pendek	-	200.000	Short-term bank loans
Utang Deviden	152.810	-	Devident Payables
Utang pajak	17.491	11.973	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2.669	2.619	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	6.502	5.873	Drivers' savings
Uang muka diterima	8.242	6.221	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	80.738	63.577	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	353.468	335.039	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	71.673	75.835	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	278.732	209.835	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	6.724	6.218	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	15.330	13.947	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	372.459	305.835	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	725.927	640.874	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	20.000	10.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	356.286	332.037	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.896.854	2.862.605	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.622.781	3.503.479	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT BLUE BIRD TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	PT BLUE BIRD TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	442.756	455.004	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	334.456	321.765	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	108.300	133.239	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	107.785	73.958	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	515	59.281	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	161.821	106.315	Dividend income
Pendapatan bunga	59.321	80.582	Interest income
Denda dan klaim	2.414	2.534	Penalties and claims
Laba penjualan aset tetap	1.450	1.997	Gain on disposals of fixed assets
Beban bunga	(19.746)	(33.939)	Interest expense
Rugi selisih kurs	(186)	(24.323)	Foreign exchange loss
Pendapatan lain-lain	7.533	4.974	Other income
Beban lain-lain	(32)	(15)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	212.575	138.125	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	213.090	197.406	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	13.686	14.904	Current
Tangguhan	17	5.708	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	13.703	20.612	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	199.387	176.794	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	199.387	176.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Six-month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/ <i>Additional Paid-in Capital - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	250.210	2.270.358	-	199.491	2.720.059	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(107.164)	(107.164)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	176.794	176.794	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	10.000	259.121	2.789.689	<i>Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	250.210	2.270.358	10.000	332.037	2.862.605	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(165.138)	(165.138)	<i>cash dividends</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	199.387	199.387	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	20.000	356.286	2.896.854	<i>Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)</i>

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS**
Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Six-month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Million Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	495.317	480.889	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	1.134	1.147	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(213.187)	(401.474)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(47.646)	(29.895)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(25.731)	(19.426)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(20.115)	(42.915)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	189.772	(11.674)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	130.652	535.088	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tetap	37.376	10.029	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(157.158)	(250.227)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (peningkatan) piutang pihak-pihak berelasi	76.478	(433.693)	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	87.348	(138.803)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka panjang	116.926	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(200.000)	(100.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang	(30.867)	(352.684)	Payment of long-term loans
Penerimaan dari utang jangka pendek	-	700.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran kas dividen	-	(535.534)	Payment of cash dividends
Kas Neto Digunakan Aktivitas Pendanaan	(113.941)	(288.218)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	163.179	(438.695)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	29.383	776.779	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	192.562	338.084	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD